



## **Pendidikan Anak Dalam Kandungan menurut Pandangan Islam di Desa Rantau Durian Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan**

1 Fatkhur Rohman 1; [spdisitifatih@gmail.com](mailto:spdisitifatih@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yang menjadi sumber data adalah ibu hamil di Desa Rantau Durian Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Ibu hamil di desa Sukabumi lebih sering dalam memberikan stimulasi bacaan Al-Qur'an. Selain itu sentuhan berupa perilaku mengelus-elus dan membelai kandungan mereka lakukan bersama suami. Sebagian besar mereka juga mengajak komunikasi dan mengikutsertakan anak dalam kandungan di berbagai aktifitas ibu hamil. Mereka menyampaikan ketika diberi stimulasi respon gerakan janin semakin kencang, hal ini pertanda bahwa usaha ibu hamil bisa sampai kepada anak dalam kandungan. (2) Ditemukan hampir semua ibu hamil di desa Sukabumi RT/RW 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur telah percaya dan melakukan stimulasi dini pada kandungannya. Hal itu bisa berupa membacakan Al-Qur'an, memperdengarkan sholawat, lagu klasik, dan murottal Al-Qur'an. Masalah musik, tidak semua ibu hamil menyukai musik klasik meskipun itu yang lebih dianjurkan. (3) Upaya yang dilakukan oleh ibu hamil di Desa Rantau Durian Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan secara tidak langsung tetapi sesuai usaha perbuatan fisik dan psikis ibu diantaranya adalah mendo'akan anaknya, mengikuti pengajian dan kegiatan keagamaan, makan makanan yang halal dan taqarrub (mendekatkan diri kepada Allah) melalui ibadah.

**Kata Kunci:** *pendidikan anak dalam kandungan, pandangan islam*

### **1. PENDAHULUAN**

Menurut perspektif Islam, kehidupan manusia telah dimulai pada saat sebelum lahir. Manusia memiliki ruh yang telah hidup sebelum saat kelahirannya di dunia. Pada satu hari yang disebut hari mistaq, seluruh ruh manusia berkumpul untuk mengucapkan kesaksian mengakui keesaan dan ketuhanan Allah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Aliah B, Purwakania Hasan, 2008. Psikologi Perkembangan Islami, Jakarta: PT Raja Grafindo Persad., hlm.

Ruh manusia ditiupkan malaikat untuk masuk ke dalam jasmani manusia pada saat ia dikandung ibunya. Jasmani manusia yang menjadi wadah bagi ruh selama ia mengalami kehidupan duniawi, juga diciptakan Allah sesuai dengan ketentuannya.

Janin pada usia tertentu mengalami perubahan-perubahan bentuk dan aktivitasnya. Sedangkan pada usia 16 pekan, terdapat sebuah peristiwa yang istimewa dalam janin yang dikandung ibu. Imam Rasjidi menjelaskan, pada pekan ke-16 panjang janin dari kepala sampai bokong adalah 10,6-12 cm dengan berat berkisar 8-110 gram. Kepala janin berada pada posisi lebih tegak, matanya sudah berpindah lebih dekat ke bagian depan wajah. Dan telinganya sudah hampir mencapai posisi akhir sehingga pendengaran janin sudah mulai berfungsi.

Kemudian juga pada usia janin di pekan ini adalah sensitivitas terhadap cahaya dan cegukan yang berat. Hal itu menandai adanya suatu awal dari proses pernapasan. Itu tidak bisa dirasakan karena seluruh sistem tubuh bayi berisi udara, sedangkan tungkai bayi sudah tumbuh lebih panjang dari lengan. Sedangkan kuku jari tangan sudah terbentuk sempurna, dan semua sendi serta anggota gerak bisa bergerak.

Pada pekan ini juga biasanya ibu hamil akan ditawarkan pemeriksaan darah pra-persalinan untuk memeriksa cacat atau kelainan bawaan. Tes penapisan dengan banyak penanda, di antaranya mengukur kadar alfa fetoprotein (AFP) yang biasanya dilakukan antara pekan 15 dengan 20.

Dan hal yang paling istimewa dalam usia janin ke-16 pekan adalah Allah SWT meniupkan ruh-Nya kepada janin tersebut. Dalam hadis shahih misalnya disebutkan bahwa Allah SWT meniupkan ruh di usia kandungan empat bulan. Sedangkan berdasarkan pendapat mayoritas ulama, ruh mulai ditiupkan pada janin pada usia 120 hari atau empat bulan.

Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam.<sup>2</sup>

merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat mengundang hasil belajar siswa.

Menurut M. Dalyono, "Pembelajaran aktif merupakan salah satu cara atau strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa.<sup>3</sup> Sedangkan tujuan Pendidikan Islam adalah: menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadidan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan tersebut didasarkan kepada proposisi bahwa

---

<sup>2</sup> Ramayulis & Samsul Nizar, 2009. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta:Kalam Mulia, ,hlm.88.

Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam<sup>4</sup>.

Dengan demikian Pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan ini harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian semua kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.

Islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan anak semenjak ia belum dilahirkan. Orang tua harus menyiapkan lingkungan yang cocok sehingga anak terdidik dan tumbuh dengan baik di dalamnya.<sup>6</sup> Orang tua terutama ibu untuk pertamakali, secara tidak langsung akan membentuk watak dan ciri khas kepada anaknya. Ibu merupakan orang tua yang pertama kali sebagai tempat pendidikan anak. Karena ibu ibarat sekolah, jika ibu mempersiapkan anak berarti ibu telah mempersiapkan generasi yang kokoh dan kuat<sup>5</sup>.

Namun, betapapun pentingnya pendidikan anak dalam kandungan, masih banyak juga yang kurang perhatian terhadap pendidikan anak sejak dalam kandungan. Hal ini mungkin dikarenakan sebagian orangtua beranggapan bahwa pendidikan anak itu hanya bisa dilakukan setelah anak lahir ke dunia, dan juga disebabkan kurangnya pengetahuan orangtua terutama ibu yang mengandung tentang bagaimana metode-metode, syarat dan juga upaya yang dilakukan untuk mendidik anak dalam kandungan, sehingga mengakibatkan kurangnya perhatian.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi Penelitian ini dilakukan di desa Rantau Durian Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan sebagai lokasi utama. Partisipan Penelitian yaitu ibu hamil di desa Rantau Durian Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 6 orang ibu hamil yang ada di desa Rantau Durian Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

---

<sup>4</sup> Baihaqi, 2000. Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islami, Jakarta : Darul Ulum Press, hlm.13.

<sup>5</sup> Mansur, Op. cit., hlm. 2

Yang diambil dari penelitian ini adalah 6 orang ibu hamil. Penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar lebih akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep perkembangan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan orang tua terhadap anak dalam kandungan menurut Islam di desa Rantau Durian Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

### 3. PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini menunjukkan bahwa Pendidikan anak dalam kandungan sangatlah penting untuk dilakukan, pendidikan anak dalam kandungan dapat disebut sebagai pendidikan pranatal. Istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberi awalan "pe" dan akhiran "an" yang mengandung arti "perbuatan" yaituhal, cara dan sebagainya. Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu "paedagogie" yang berarti bimbingan yang diberikan pada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkandalam bahasa Inggris yaitu "education" yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja secara sadar terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia tumbuh dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan hidup serta penghidupan yang lebih tinggi dengan mental yang kuat.<sup>6</sup>

Hasil dari penelitian yang dilakukan di desa Rantau Durian bahwa ibu hamil disana sangat menjaga dan sudah melakukan hal-hal yang baik selama hamil yaitu :

1. Seorang ibu mendoakan anak agar seh hingga masa persalinan
2. Seorang ibu menjaga kehamilan dengan makan makanan yang mengandung nutrisi yang baik serta halal.

---

<sup>6</sup> Salminawati, Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Pendidikan yang Islam. (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis 2011), hal 15

3. Mendekatkan diri kepada Allah dengan melaksanakan kewajiban ibadah wajib maupun sunnah.
4. Memperdengarkan tilawah atau musik klasik. Ketika anak berumur empat bulan maka mulai perdengarkan alunan ayat-ayat suci Al-Quran ataupun sholawat. Selain itu, musik klasik juga dipercayai dapat mengasah otak kanan anak.
5. Keadaan emosional seorang ibu selama masa prenatal menjadi sangat penting karena memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan janin. Seorang ibu yang mengalami kecemasan, depresi ataupun emosi dapat mengganggu aliran darah ke kandungan sehingga menghambat pernafasan janin.
6. Kedua orang tua berakhlak mulia Akhlak orang tua mempunyai pengaruh yang besar dan menjadi rangsangan yang positif bagi anak dalam kandungan akan tetapi perilaku-perilaku yang di amalkan oleh orangtuanya itu sangat memberi pengaruh bagi janin yang ada dalam kandungan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. konsep pendidikan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam di desa Rantau Durian Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan menunjukkan bahwa ibu hamil yang ada di desa tersebut memiliki perhatian khusus terhadap pentingnya pendidikan anak dalam kandungan. Dukungan moral dari keluarga juga sangat mempengaruhi terhadap tumbuh kembang bayi dalam kandungan dengan pola pendidikan Islam.
2. Sudah diterapkannya pendidikan anak dalam kandungan oleh mayoritas ibu hamil dengan melakukan berbagai upaya agar bayi dapat mengenal islam sejak dalam kandungan.

#### Referensi

- Abd Ar-Rohman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, Bandung: Diponogoro, 1992
- Abd Ar-Rohman Saleh Abdullah, *Education Theory A Qur'anic Out look*, Makkah AlMukarromah, Ummu Al-Qurro Univercity, t.t
- Abdul Razaq, Husain1992 *Islam wa Tiflu*, Alih Bahasa Azwir Butun, *hak-hak Anak dalam islam*,(Jakarta Fika Hati Aniska. Ahmad Fu'ad Al-Ahnawi, *At-Tarbiyah Fi Al-Islam*, Kairo: Dar Al-Ma'arif, 1968
- Ahmad Munjih dan lilik Nurholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013
- Amin,Munir Samsul, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta:Amzah, 2007.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian: satuan pendekatan praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- Baihaqi, *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islami*, Jakarta: DarulUlum Press, 2000.